



INFOKUS



LIPUTAN KHUSUS E-MAGAZINE INFOKUS TAHUN 2015



**SAATNYA KITA
TIDAK LAGI MENJADI
PENONTON!**



Noviar Ishak

**Tim Redaksi
E-MAGAZINE INFOKUS**

Pemimpin Redaksi

Noviar Ishak

Koordinator Liputan

Surianto

Editor

Huzari

Desain

Rizky Fitrajaya

Tim Peliput

Adi Tri Saputra | Evani

Fajrina Andini | Huzari

Nona Dian Pratiwi | Rizky Fitrajaya

Suci Lestari | Surianto

Alamat Redaksional

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jalan Pulau Lebar, Komplek Perkantoran Pemprov,

Air Itam - Pangkalpinang 33149

Telp: 0717 4262141 - 0717 4262142

Fax: 0717 4262143 | Email: kominfo@babelprov.go.id

www.kominfo.babelprov.go.id

Bangkit, Maju dan Jayalah Pemuda Indonesia

Assalamualaikum Wr. Wb.

Pemuda, sebagai generasi penerus bangsa, pemegang tongkat estapet kepemimpinan, harus bisa memilah, memilih dan mendudukan persoalan dengan baik dan benar, demi kepentingan bangsa.

Setiap tahun, pada tanggal 28 Oktober, rakyat Indonesia memperingati hari Sumpah Pemuda. Tahun ini, rangkaian peringatan hari Sumpah Pemuda ke 87 telah digelar dengan semarak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melalui Dinas Pemuda dan Olahraga, bekerja sama dengan KNPI mengadakan beberapa rangkaian kegiatan. Kegiatan tersebut di antaranya, Seminar Nasional tentang Kepemudaan, konser Dambus dalam rangka memecahkan Rekor MURI, upacara di halaman kantor gubernur, donor darah, bakti sosial, gerakan penghijauan dan sebagainya.

Kegiatan ini didukung penuh pejabat daerah hingga pusat, menghadirkan Menpora, Gubernur, Danrem dan beberapa tokoh pemuda nasional sebagai pengisi kegiatan seminar. Narasumber berupaya membangkitkan semangat Sumpah Pemuda, Pemuda dituntut untuk berani berkorban, berjuang mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa.

Hendaknya, kegiatan tersebut tak hanya rangkaian seremonial saja. Pemuda Indonesia dan pemuda Bangka Belitung khususnya, diharapkan mempunyai semangat juang dan berperan aktif mengisi pembangunan bangsa dalam naungan NKRI. Jangan sampai setelah kegiatan peringatan, semangat pemuda kembali mengendur. Lalu bangkit lagi ketika menjelang dan memperingati hari yang sama di tahun mendatang.

Di tangan pemuda nasib bangsa ini ditentukan, Pemuda dapat membuat negara ini dipandang dan dihormati negara lain atau malah sebaliknya.

Bangkit, Maju dan Jayalah Pemuda Indonesia.

Wassalam



Memupuk rasa nasionalisme generasi muda

Saatnya Kita tidak Lagi Menjadi Penonton!



***Kami poeta dan poetri Indonesia,
mengakoe bertoempah darah jang satoe, tanah Indonesia.***

***Kami poeta dan poetri Indonesia,
mengakoe berbangsa jang satoe, bangsa Indonesia.***

***Kami poeta dan poetri Indonesia mendjoenjoeng bahasa persatoean,
bahasa Indonesia.***

SUMPAH pemuda merupakan salah satu embrio pemersatu bangsa dan penggerak kemerdekaan Indonesia. Kongres pemuda kedua yang digelar tanggal 27 hingga 28 Oktober 1928 di Jakarta (Batavia kala itu), merupakan gagasan yang dipelopori kaum muda untuk membangkitkan rasa nasionalisme. Generasi muda dari seluruh penjuru negeri bertekad dan menegaskan mengenai "Tanah Air Indonesia", "Bangsa Indonesia", "Bahasa Indonesia".

Ruh Sumpah Pemuda kala itu mampu menyentuh dan membangkitkan rasa nasionalisme generasi muda. Pemuda berada pada roda penggerak kemerdekaan dan berperan penting mempersatukan bangsa. Namun sayang, perkembangan zaman sedikit demi sedikit telah menggerus ruh Sumpah Pemuda pada generasi muda sekarang. Dimana generasi muda mulai menjadi objek dalam pembangunan, padahal dengan semangat Sumpah Pemuda seharusnya pemuda berada pada inti atau pelaku pembangunan itu sendiri.





Pendiri bangsa ini selalu memberi motivasi dan semangat. Semua tidak akan terjadi kalau hanya dibiarkan dan pasrah dengan keadaan. Sebaliknya harus turun tangan terjun menjadi pelopor, motivator...

Ironisnya lagi, saat ini pemuda mulai 'dihantui' isu-isu negatif seperti penggunaan narkoba, seks bebas dan mulai menipisnya rasa nasionalisme. Peran pemerintah sangat diperlukan mengantisipasi persoalan-persoalan tersebut. Salah satu langkah yang dilakukan tahun ini yakni, gerakan rehabilitasi 100 ribu pecandu dan penyalagunaan narkoba dan obat-obat berbahaya. Selain menjalankan amanat Undang-Undang No 35 tahun 2009 tentang Narkoba, langkah ini juga menjadi salah satu formula menyelamatkan generasi muda dari keterpurukan.

Tak hanya itu, upaya mendekatkan pemuda dengan kegiatan keagamaan juga dilakukan untuk menjauhkan generasi muda Indonesia dari perilaku seks bebas. Nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan diharapkan menjadi benteng mengantisipasi penyerapan budaya barat. Menjaga agar generasi muda tetap berada pada rel sebagai penerus bangsa bukan hanya tugas pemerintah. Ini merupakan tugas semua pihak, terutama lingkungan terkecil dalam membentuk pemuda berkarakter.

Menyikapi peringatan hari Sumpah Pemuda ke 87 tahun ini di Bangka Belitung, Imam Nahrawi Menteri Pemuda dan Olahraga RI menyarankan agar pemuda meningkatkan semangat kebangsaan dan menjadikan Sumpah Pemuda sebagai titik tolak Indonesia di masa datang. Selain itu harus meyakini Sumpah Pemuda bukan semata-mata hanya kata-kata atau kalimat-kalimat saja. Ini merupakan panggilan ideal, sebab kalau ingin melakukan perubahan harus dimulai dari tekad, niat kejujuran.

"Pendiri bangsa ini selalu memberi motivasi dan semangat. Semua tidak akan terjadi kalau hanya dibiarkan dan pasrah dengan keadaan. Sebaliknya harus turun tangan terjun menjadi pelopor, motivator dan menjadi inspirator bagi siapa saja yang ingin melakukan perubahan. Pemuda, mahasiswi yang memungkinkan untuk mengambil peran-peran tersebut," tegasnya.





Hari ini sudah banyak anak negeri, generasi muda yang takut dicap tidak berdaya, tidak menyesuaikan diri dengan adat dan budaya baru. Hal tersebut menjadi perhatian Kemempora, sebab sudah banyak pemuda yang khawatir dan galau jika dianggap kampungan atau terbelakang. Akhirnya mengambil risiko tinggi harus beradaptasi dengan lingkungan yang ada di depannya. Memaksakan diri melebur menjadi satu berkompetisi dengan mengorbankan waktu, kemauan dan kemampuan.

Namun Imam yakin Indonesia merupakan negara yang sangat kaya dan kekayaan itu tidak dimiliki negara lain. Jika dihitung secara matematis, Indonesia mempunyai kekayaan suku, ras, budaya, agama, kesenian dan kultur terhebat dan terbesar di dunia. Dapat dikatakan Tuhan menjadikan Indonesia menjadi bangsa yang dimanja dengan kekayaan alam. Selain itu, apa saja bisa dilakukan di Indonesia.

Kalau berada di eropa harus beradaptasi dengan empat musim, sementara di Indonesia hanya beradaptasi dengan dua musim. Menurutnya, kekayaan alam Indonesia, laut, darat, pegunungan sungguh luar biasa. Namun pengelolaannya masih banyak dilakukan pengusaha negara asing. Bangsa Indonesia terlena menjadi penikmat dan ingin menjadi penerima hasil saja.

“Kalau itu dibiarkan, kekayaan Indonesia menjadi tidak jelas, sebab menjadi pendapatan bagi pihak asing. Sudah saatnya kita tidak lagi menjadi penonton!” ujarnya menyemangati pemuda di Graha PT Timah, Pangkalpinang, Selasa (27/10/2015).

Sangat banyak tarian khas daerah Indonesia. Jika berbicara mengenai angka, belum ada yang berani memastikan berapa jumlah tarian di Indonesia. Begitu juga dengan musik dan alat musik. Menyikapi kondisi ini, Kemempora berkeinginan membuat bank musik agar kebudayaan yang ada tidak hilang ditelan kemajuan zaman.

Kalau itu dibiarkan, kekayaan Indonesia menjadi tidak jelas, sebab menjadi pendapatan bagi pihak asing. Sudah saatnya kita tidak lagi menjadi penonton!



Demokrasi di Indonesia sangat bagus. Walaupun banyak suku dan ras, namun tidak terdapat kekacauan dalam menegakkan demokrasi. Untuk itu, Indonesia dinilai penting oleh negara lain di kancah internasional. Sebagai pemuda Indonesia harus bersyukur dengan menampilkan semangat nasionalisme. Jangan bergantung pada siapapun, melainkan harus bisa berdiri di kaki sendiri.

“Jangan sampai budaya baru menghilangkan budaya yang sudah lama ada. Selain itu pemuda Indonesia punya keistimewaan, otak dan pikiran untuk menyongsong masa depan. Cita-cita saya hanya satu, ingin menjadi orang bermanfaat,” harapnya.

Harapan sama juga disampaikan Rustam Effendi Gubernur Kepulauan Bangka Belitung. Pemerintah memberikan ruang kepada pemuda untuk berkoordinasi dan berkomunikasi. Salah satunya yang dilakukan dengan menggerakkan organisasi-organisasi kepemudaan seperti KNPI. Penguatan rasa nasionalisme pemuda dilakukan dengan mengadakan seminar kebangsaan. Selain itu mendekatkan pemuda dengan kearifan lokal seperti permainan musik dambus.

“Dambus sudah mulai hilang dan tenggelam. Kemarin kita mulai bangkitkan kembali. Kita melakukan koordinasi dengan lembaga-lembaga lain untuk mencari potensi pemuda ini, agar pemuda terlibat langsung dalam prospek dan aspek terkait pengembangan kreativitas pemuda untuk mengisi pembangunan,” ungkapnya.

Sedikitnya terdapat dua dampak percepatan teknologi, di antaranya dampak positif dan negatif. Banyak dampak positif yang bermanfaat yakni, teknologi dapat meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kualitas keilmuan pemuda. Di sisi lain terdapat dampak negatif yang menjadi sinyal kenakalan remaja. Untuk itu Gubernur menilai penting pemuda dalam mengubah mental dan mindset. Tak kalah penting peranan orang tua untuk mengarahkan anaknya.

“Dambus sudah mulai hilang dan tenggelam. Kemarin kita mulai bangkitkan kembali. Kita melakukan koordinasi dengan lembaga-lembaga lain untuk mencari potensi pemuda ini...”





Orang tua disarankan membangun komunikasi yang baik dengan anak. Sebab akibat masuk komunikasi tidak pada tempatnya dapat menimbulkan persolan seperti penyalagunaan narkoba, seks bebas. Pengaruh pendidikan di sekolah terhadap perkembangan mental anak hanya 30 persen, selebihnya harus dilakukan orang tua di rumah. Jadi sesibuk apapun orang tua harus menyisakan waktu bagi anak-anak.

Melalui semangat Sumpah Pemuda harus merefleksi kembali. Ketika itu, pemuda mampu menyatukan pikiran untuk menyatakan satu tanah air, tanah Indonesia, berbangsa satu Bangsa Indonesia, satu Bahasa yakni Bahasa Indonesia. Sementara saat ini pemersatu pemuda hampir sudah tidak ada lagi, sudah mulai runtuh dan tercabik-cabik hanya dikarenakan interest pribadi dan kepentingan kelompok.

“Bayangkan, KNPI saja ada dua. Dualisme kepemimpinan, dan ini seharusnya tidak boleh terjadi. Bagaimana kita mau mengajak bicara dan kerja sama. Tujuan saya kemarin mengundang seluruh pemuda, agar merenungkan kembali bagaimana pergerakan rekan-rekan pemuda pada tahun 1928. Padahal SDM dan teknologi tidak sehebat sekarang,” tegasnya.

Saat ini teknologi dan kualitas SDM sudah semakin hebat, namun masih saja bisa diobok-obok orang yang hanya memiliki kepentingan pribadi, kepentingan se-saat atau kepentingan kelompok. Gubernur ingin pemuda bergandengan tangan, tancapkan pemikiran ke depan untuk membangun negeri yang kaya raya ini. Sehingga Indonesia menjadi negara yang kuat, mandiri, tidak bisa digoyang-goyang oleh siapapun.

“...Tujuan saya kemarin mengundang seluruh pemuda, agar merenungkan kembali bagaimana pergerakan rekan-rekan pemuda pada tahun 1928. Padahal SDM...”



Kita harus bangga punya NKRI yang begitu besar dan kaya, memiliki beribu-ribu pulau, bahasa, ras, dan suku. Mudah-mudahan ini bisa kita satukan dengan bela negara



Sumber daya alam, sumber daya manusia yang dimiliki Indonesia punya potensi besar untuk membangun negara ini. Pemuda selanjutnya menjadi pengganti generasi yang sudah tidak produktif lagi. Ini saatnya pemuda berkiprah membangun negeri, sebab tangan-tangan pemuda sangat dibutuhkan. Sebab pemuda sebagai pelopor yang mengedepankan negara dan kesatuan bangsa. Karena situasi yang serba ada saat ini sangat memungkinkan pemuda untuk mengimplementasikan partisipasi terhadap pembangunan di daerah maupun di tingkat nasional.

Menilai rasa nasionalisme pemuda saat ini, Gubernur menyatakan rasa keprihatinan. Semangat kebersamaan membangun negeri dengan aksi menuju satu bumi, diharapkan menjadi tonggak baru ke depan sehingga rasa nasionalisme dapat tumbuh kembali. Terlebih saat ini, pemerintah secara nasional sedang menggalakan bela negara. Kegiatan bela negara ini mengembalikan rasa nasionalisme, mengembalikan semangat nasionalisme.

“Kita harus bangga punya NKRI yang begitu besar dan kaya, memiliki beribu-ribu pulau, bahasa, ras, dan suku. Mudah-mudahan ini bisa kita satukan dengan bela negara,” harapnya.





Nasionalisme Memudar

Rasa nasionalisme pemuda sudah mulai memudar. Menurut penilaian Didit Srigusjaya Ketua DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, kondisi ini terjadi baik untuk usia muda maupun tua. Rasa nasionalisme kini sudah mulai pudar. Indikatornya? Simbol-simbol negara tidak lagi menjadi kebanggaan masyarakat. Dulu sewaktu masih kecil, merasakan saat-saat bahagia ketika memperingati hari Kemerdekaan 17 Agustus.

“Tidak ikut baris berbarispun sudah bahagia, apalagi kalau ikut upacara. Sekarang, mengibarkan bendera saja kadang-kadang masyarakat sudah lupa. Ini salah satu indikator sudah pudarnya nilai-nilai perjuangan kita,” jelasnya.

Peringatan hari Sumpah Pemuda hendaknya dapat dijadikan momentum tepat bagi pemuda. Pemuda bisa mengevaluasi diri, karena ,momentum ini sebagai perekat untuk menjaga marwah bangsa ini. Jika pemuda tidak lagi punya, itu merupakan sinyal atau tanda-tanda kehancuran bangsa. Padahal pemuda pada zaman Bung Tomo dan Bung Karno memperjuangkan kemerdekaan dengan rasa ikhlas.



“Tidak ikut baris berbarispun sudah bahagia, apalagi kalau ikut upacara. Sekarang, mengibarkan bendera saja kadang-kadang masyarakat sudah lupa. Ini salah satu indikator sudah pudarnya nilai-nilai perjuangan kita”



Saya mengajak berpikir ternyata pemuda dulu berbeda dengan pemuda sekarang



Kendati demikian Didit tak setuju jika pemuda di zaman sekarang hanya sebagai objek pembangunan. Pemuda sudah memberi peranan untuk lebih berkiprah. Arti kata, secara tidak langsung dengan hadirnya pemuda-pemuda di gelanggang eksekutif maupun legislatif menunjukkan bahwa masyarakat memberikan mandat kepada pemuda.

Sebagaimana diketahui, banyak isu negatif mengarah kepada pemuda, baik itu persoalan narkoba dan seks bebas. Untuk meminimalisir tindakan-tindakan tersebut, dengan cara mempertebal akidah pemuda. Tokoh pemuda, ulama, tokoh agama dan peranan orang tua dibutuhkan untuk menetralsir kondisi tersebut. Melibatkan pemuda dalam kegiatan masjid, dan itu bukan hanya dijadikan kegiatan tahunan. Pemuda perlu mendapatkan doktrin kebaikan.

Sumpah Pemuda dapat dimaknai untuk hijrah. Didit memaparkan, pemuda dituntut bekerja dengan ikhlas. Ingat kembali semangat, rasa ikhlas, pemuda ketika merebut kemerdekaan. Itu memerlukan sebuah proses keikhlasan luar biasa, dan ini momentumnya. "Saya mengajak berpikir ternyata pemuda dulu berbeda dengan pemuda sekarang,".

Sebagai wakil rakyat Bangka Belitung, Didit mengharapkan peringatan Sumpah Pemuda ke-87 dapat dijadikan sebagai momen untuk menunjukkan bahwa pemuda Babel ini bisa lebih berkiprah memberikan yang terbaik bagi masyarakat. Pemuda Bangka Belitung tidak boleh dipandang sebelah mata oleh senior-seniornya.





Mengantisipasi pengaruh negatif teknologi, harus diimbangi dengan mental, agama yang sangat kuat. Teknologi dapat membuat kehancuran. Perlu ada filter untuk mengantisipasi pengaruh buruk tersebut. "Saya baru mendapat info dari Danrem, ada agenda bugil di Prancis atau Inggris. Ini merupakan hasil teknologi yang membawa pengaruh buruk," tegas Didit.



*Kolonel Infantri Murlim Mariadi
Danrem 045/Gaya*

Ingat Semangat Pencetus Sumpah Pemuda

Pemuda perlu mengingat kembali masa-masa Sumpah Pemuda dikumandangkan. Peringatan hari Sumpah Pemuda tahun ini dapat dijadikan sebagai momen mengingat kembali tahun 1928, karena saat itu seluruh pemuda bangsa Indonesia bahu membahu mengikrarkan satu tanah air, satu bangsa dan satu bahasa.

"Itu tidak boleh kita lupakan. Namun saat ini jiwa-jiwa kebangsaan, nasionalis pemuda mulai mengendur. Berbeda dengan pemuda dulu yang merebut kemerdekaan," tegas Kolonel Infantri Murlim Mariadi Danrem 045/Gaya.

Melalui momen ini, diharapkan ke depan pemuda kembali bersatu padu, bergandeng tangan dan menjadi motor penggerak bangsa ke depan. Ia menambahkan, semua organisasi pemuda hendaknya dapat menjadi penggerak membangkitkan rasa nasionalisme. Sebagaimana diketahui, rasa nasionalisme pemuda saat ini mulai mengendur, terlihat dari sifat gotong royong yang mulai menipis.

Masa depan bangsa tergantung dari para pemuda. Lebih jauh ia menegaskan, bangsa ini ada di tangan para pemuda. Sekarang sudah dapat dilihat ada titik kritis menuju Indonesia emas. Hal tersebut dikarenakan kondisi pemuda yang ada saat ini. Untuk itu berbagai langkah dilakukan guna meningkatkan rasa nasionalisme pemuda.

Mengenai persoalan satu ini, jelasnya, TNI berupaya memupuk rasa kebangsaan dan nasionalisme dengan cara datang ke sekolah-sekolah. Memberikan pelajaran kebangsaan dan kegiatan yang betul-betul mendukung pembentukan karakter pelajar di sekolah. "Upacara bendera harus kita giatkan dan tingkatkan. Tak jarang kita menjadi Inspektur Upacara saat upacara di sekolah,"

Selain berupaya meningkatkan rasa nasionalisme pemuda, TNI juga ikut menjaga ketahanan pangan. Keterlibatan TNI ini merupakan perintah Presiden. Menurut Murlim, karena Presiden selaku panglima tertinggi TNI. Jadi kebijakan Presiden secara tidak langsung merupakan kebijakan panglima tertinggi TNI.

"Kita yang di bawah otomatis langsung melaksanakan, tidak mesti menunggu perintah lagi. Ini berbeda dengan mekanisme di pemerintahan. Kalau kita sudah jelas, kalau perintah panglima tertinggi TNI seperti ini, ya kita langsung action tanpa menunggu lagi," jelasnya.





...rekor Muri dambus, yaitu 87 dambus. Artinya 87 tahun Sumpah Pemuda. Untuk rekor Muri ini, kita ambil kearifan lokal yang diangkat ke level nasional...

KNPI Mendidik Agen Anti Narkoba

Organisasi kepemudaan KNPI terus memperhatikan perilaku pemuda penerus bangsa. Langkah antisipasi terhadap penyalahgunaan narkoba dan obat-obat terlarang dilakukan dengan mendidik agen-agen anti narkoba. KNPI juga menggiring kegiatan pemuda ke arah positif, dengan bekerja dan berkarya. Sehingga tidak banyak pemuda yang menjadi pengangguran. Meningkatkan semangat nasionalisme juga menjadi salah satu pekerjaan organisasi ini.

Untuk mengetahui lebih jauh pergerakan KNPI terkait peringatan hari Sumpah Pemuda ke 87, berikut petikan wawancara reporter e-Infokus Dinas Komunikasi dan Informatika bersama Bambang Patijaya Ketua KNPI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;

Program apa yang dipunyai KNPI untuk memupuk rasa nasionalisme generasi muda?

Ya. Antara lain seperti ini (seminar kepemudaan-red). Kegiatan ini merupakan kerja sama KNPI dengan Pemprov Babel dalam melaksanakan peringatan hari Sumpah Pemuda nasional. Acara ini menjadi acara provinsi dan sudah secara resmi diakui secara nasional oleh Kemenpora. Kalau puncaknya ada di Kepri, sedangkan di Babel merupakan rangkaian peringatan tersebut.

Menpora bersedia hadir. Rangkaian kegiatan di Babel, Ada dua agenda utama, pertama seminar kepemudaan dan yang kedua pemecahan rekor Muri dambus, yaitu 87 dambus. Artinya 87 tahun Sumpah Pemuda. Untuk rekor Muri ini, kita ambil kearifan lokal yang diangkat ke level nasional, yaitu akustik dambus.

Bagaimana pandangan Anda terhadap kondisi perilaku pemuda saat ini?

Saya rasa pemuda di Babel masih oke dibandingkan dengan daerah-daerah lain. Jika dikatakan ada yang berperilaku negatif, itu pasti ada. Tapi skalanya seperti apa. Kita harus positif terhadap pemuda daerah kita. Jangan sampai karena ekspos dari media, satu, dua kasus itu menjadi generalisasi kelakuan pemuda Babel. Tentu tidak, karena itu hanya kasus dan saya tetap positif dengan pemuda Babel. Kita selalu berharap peran orang tua dan keluarga untuk lebih memperhatikan dan melakukan pengawasan terhadap anak-anak.





Apa langkah KNPI agar pemuda tidak terjerumus dalam narkoba dan seks bebas?

Ketika baru menjadi ketua, salah satu kegiatan yang pertama kali saya lakukan adalah kegiatan sosialisasi dan penyuluhan pemuda anti narkoba bekerja sama dengan BNP. Jadi KNPI mendukung untuk mengatasi perilaku pemuda terhadap narkoba. Kita mendidik agen-agen anti narkoba, dan terus kita distribusikan kader-kader kita ke lingkungan. Hal ini telah dilakukan di Bangka dan nanti juga akan dilakukan di Belitung.

Apa yang dilakukan pemuda untuk menunjang pembangunan, dan apakah pemuda sudah mengambil peran dalam program pembangunan?

Fokusnya adalah bekerja dan berkarya, jangan jadi pengangguran. Ketika kita bekerja dan berkarya, punya penghasilan dan tentunya ini positif. Orang akan terus berkembang. Peran itu ada. Secara garis besar, pemuda di Babel bekerja dan sedikit banyak telah mendukung pembangunan.

Semangat apa yang mesti diambil generasi muda terkait peringatan hari sumpah pemuda?

Mari kita satukan dulu sikap bangga menjadi pemuda Indonesia. Ketika kita sudah bangga menjadi pemuda Indonesia, kita mulai mendefinisikan apa ini yang menjadi kebanggaan kita. Yang menjadi kebanggaan pemuda Indonesia, sifat-sifat kesetiakawanan, gotong royong, toleransi, dan itu hal yang harus kita banggakan dan terus kita lakukan.





seluruh elemen kepemudaan Indonesia jangan mudah terpecah belah. Oleh karena itu kita mendukung rencana Menpora kedepan untuk segera

Apakah semangat Sumpah Pemuda telah mampu membangun moral generasi muda?

Itu harus dibuktikan dan bangun kembali. Produk dari kegiatan ini adalah ingin memformulasikan apa yang dinamakan maklumat pemuda Indonesia, apa itu? Kita menyatakan keperihatinan terhadap situasi nasional kepemudaan Indonesia sekarang ini. Kedua, mendorong dan mendesak Kemenpora untuk terlibat dan berbicara langsung dalam penyelesaian terkait dualisme kepemimpinan organisasi kepemudaan saat ini.

Ketiga, kita ingin menyerukan kepada seluruh elemen kepemudaan Indonesia jangan mudah terpecah belah. Oleh karena itu kita mendukung rencana Menpora kedepan untuk segera menandatangani dan menyatakan kembali sumpah pemuda jilid II. Itulah yang ingin dilakukan di Babel ini. Jadi dari Babel untuk Nasional.



Indonesia Harga Mati



Kendati banyak orang berpandangan sudah menyusut rasa nasionalisme pemuda, namun itu tak berlaku bagi Zulfan. Pengurus DPD KNPI Provinsi Aceh ini secara tegas menyatakan, Indonesia menjadi harga mati. Pemuda harus bersatu padu, jangan sampai terjadi disintegrasi. Generasi muda sebagai penerus bangsa juga harus mempunyai keahlian, sehingga keberadaan pemuda tidak menambah jumlah pengangguran.

“Secara otomatis nasionalisme terpatri dalam diri masing-masing. Siapa kita, dari mana asal kita adalah satu Indonesia. Harga mati pula untuk menjaga keutuhan NKRI,” tegasnya saat ditemui pada kegiatan penanaman mangrove dalam rangkaian peringatan hari Sumpah Pemuda ke 87, di Desa Baskara Bakti, Kabupaten Bangka Tengah.

KNPI berfungsi sebagai wadah bergabung pemuda. Ia menjelaskan, wadah ini bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin. Untuk saat ini hampir 80 persen keanggotaan KNPI terdiri dari pemuda berusia di bawah 30 tahun. Pasalnya peraturan pemerintah menetapkan usia pemuda di antara 16 hingga 30 tahun.

Menyikapi perilaku generasi muda begitu mengkhawatirkan, ia mengatakan, kebebasan menggunakan kemajuan teknologi seperti media sosial, penyalahgunaan narkoba mempunyai dampak negatif terhadap pemuda. Oleh sebab itu, KNPI Aceh menggiatkan beberapa kegiatan seperti memberikan pelatihan untuk menutup kemungkinan timbulnya pengangguran.

“Salah satu alasan penyalahgunaan narkoba terjadi akibat pengangguran. Sasaran pelatihan yakni pemuda, diharapkan pemuda mendapatkan solusi agar tidak menganggur. Selain itu pembekalan landasan agama juga mampu menjadi kontrol bagi pemuda-pemuda Indonesia,” jelas Zulfan.



“Secara otomatis nasionalisme terpatri dalam diri masing-masing. Siapa kita, dari mana asal kita adalah satu Indonesia”





Pemuda selalu mempunyai ide cemerlang yang mampu mengubah peradaban di setiap zamannya



Hal senada dikatakan Fahrizan Wakil Sekretaris DPP KNPI. Menurutnya, gerakan pemuda memiliki modal lebih dari pada masyarakat kebanyakan, baik bidang keilmuan ataupun pengalaman. Perjalanan sejarah bangsa ini mulai dari kebangkitan nasional, kemerdekaan, hingga masa reformasi menempatkan gerakan pemuda sebagai bagian penting.

“Pemuda selalu mempunyai ide cemerlang yang mampu mengubah peradaban di setiap zamannya. Namun kita melihat begitu banyak kejadian yang membuat Sumpah Pemuda rusak dan tidak memiliki arti sama sekali,” tegasnya.

Pemuda identik dengan spirit. Ia menjelaskan, personalisasi sosok bersemangat baja, pantang menyerah, pekerja keras, cerdas dan memiliki penguasaan terhadap sejumlah keterampilan. Jika pemuda di tahun 1928 berani dan mampu menjawab tantangan penjajahan, maka pemuda Indonesia masa kini bisa menjawab tantangan krisis multidimensi dengan tampil berprestasi di bidang keahlian dan bidang kecakapan masing-masing.

“Sekarang pemuda Indonesia menghadapi tantangan krisis multidimensi . Karena Indonesia ‘terjajah’ dalam bentuk bentuk baru, penjajahan di bidang ekonomi, sosial, dan budaya,” ungkapnya.



Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air

Peringatan hari Sumpah Pemuda sangat penting untuk meningkatkan rasa cinta tanah air. Sebab, saat ini banyak pemuda tidak lagi merasa penting menjaga persatuan bangsa. Pemuda pemudi, khususnya di Bangka Belitung diharapkan dapat bangkit dan lebih bersemangat membantu Pemerintah Provinsi Bangka Belitung mengembangkan dan meningkatkan perekonomian.

Namun pemerintah diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan, agar tingkat pengangguran masyarakat berkurang. Sehingga secara otomatis dapat meningkatkan perekonomian Bangka Belitung. Sebagai generasi penurus bangsa, pemuda maupun pemudi di Bangka Belitung harus memberi perhatian di bidang pendidikan. Baik itu ilmu pengetahuan umum maupun pendidikan agama. Karena antara ilmu pengetahuan umum dan agama harus seimbang.



Yogi Baskara (21 tahun)

Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum
Pertiba Pangkalpinang

Berikan Wujud Kerja Nyata

Memang benar saat ini rasa nasionalisme pemuda pemudi terhadap bangsa Indonesia bisa dikatakan menurun. Untuk itu, pemerintah mungkin bisa memberikan wujud kerja nyata kepada masyarakat, dan memberikan motivasi untuk terus bangkit dan maju dalam segala hal. Pemerintah juga bisa melakukan sosialisasi atau pelatihan yang berkaitan dengan pendidikan, agar pelajar dapat terus bersemangat meraih cita-cita.

Perhatian dan pengawasan orang tua terhadap anaknya diperlukan untuk menghindari dari pengaruh buruk lingkungan. Karena bagaimanapun, orang tua mempunyai peran penting terhadap perkembangan anak. Sedangkan pemerintah melalui Dinas Pendidikan bisa melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah tentang bahaya pergaulan bebas dan penyalahgunaan narkoba.

Saat ini saya seorang pelajar dan tugas saya adalah belajar. Mungkin saya hanya bisa belajar dengan tekun agar cita-cita tercapai, dengan begitu saya bisa membanggakan orang tua dan negara. Pemuda-pemudi harus mampu membangkitkan rasa nasionalisme terhadap tanah air, bersemangat, terus belajar dan bekerja untuk cita-cita.



Fernando (17 Tahun)

Pelajar SMKN 1 Pangkalan Baru



INFOKUS

Pendiri bangsa ini selalu memberi motivasi dan semangat. Semua tidak akan terjadi kalau hanya dibiarkan...



Itu tidak boleh kita lupakan. Namun saat ini jiwa-jiwa kebangsaan, nasionalis pemuda mulai...



Kita harus bangga punya NKRI yang begitu besar dan kaya, memiliki beribu-ribu pulau, bahasa, ras, dan suku.



Tidak ikut baris berbaris-pun sudah bahagia, apalagi kalau ikut upacara. Sekarang, mengibarkan bendera saja...

